BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa kata-kata baik itu lisan maupun tulisan serta perbuatan-perbuatan manusia. Penelitian ini tidak berusaha menghitung data yang telah diperoleh dengan statistik.[34]Dalam penelitian kualitatif ini juga berlandaskan pada pemikiran yang digunakan oleh peneliti adalah instrument kunci teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, data yang didapatkan bersifat induktif ataupun deduktif dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[35]

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar dapat memberikan penjelasan mengenai optimalisasi pengelolaan dan penyaluran dana desa di Era Pandemi di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. Dalam hal ini perlu dikemukakan, mengapa menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif yang instrument berupa tes, kuesinoer dan pedoman wawancara.

---

[34] Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif*,(Depok : Rajawali Pers, 2017) hal. 13

[35] Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015) hal. 9

2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memprioritaskan pengumpulan data berdasarkan landasan pada pendapat yang telah disebarluaskan dan yang telah diungkapkan oleh para responden yang sudah terpilih dan data tersebut akan digambarkan sesuai dengan kenyataan yang telah diperoleh dilapangan. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dari Optimalisasi pengelolaan dan penyaluran dana desa di Era pandemi yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Blitar yang bertempat di Jalan Raya Jl. Raya Sawahan. No. KM 4, Sawahan, Pojok, Kec. Garum, Blitar. Letak dari tempat penelitian adalah jalan provinsi yang menghubungkan Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kota Blitar dan Malang.Posisinya dekat dengan perbatasan antara Kota Blitar dan Kabupaten Blitar, sehingga mudah untuk dijadikan patokan serta mudah dikunjungi.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan dengan Tipe A1 yang wilayah kerjanya atas Kabupaten Blitar, Kota Blitar dan Kabupaten Tulungagung. KPPN Blitar memiliki tujuan yaitu selalu mendekatkan layanan dengan satuan kerjanya. Selain itu dalam peningkatan kualitass kerja para pegawainya, KPPN Blitar mengadakan pelatihan guna memberikan

pelayanan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan mendapatkan sertifikasi berstandar internasional atau yang dikenal dengan *The International Organization for Standardization* (ISO) 9001 2015 di KPPN Blitar. Tujuannya untuk mengembangkan dan mempromosikan standart umum yang berlaku atau satuan kerja bahwa kualitas manajemen telah dicapai dengan memenuhi standart yang tercantum dalam ISO.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan juga untuk mencari keabsahan data yang diperoleh.Karena di dalam penelitian ini peneliti harus berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam mengelola data yang relevan agar data tersebut terjamin keabsahannya.

Dalam penelitian ini peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data dan instrument yang aktif dalam upaya pengumpulan data yang ada dilapangan.Pengumpulan instrument lainnya berupa dokumen-dokumen yang terdapat kaitannya dengan penelitian sehingga dapat digunakan sebagai instrument pendukung.Oleh karena itu kehadiran peneliti ini secara langsung dibutuhkan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala fakta ataupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun sebuah informasi.[36] Data dalam penelitian ini dengan menggunakan dua sumber data yaitu :

[36] Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*, (Surabaya: PT Alfina Primatama, 2011) hal 12

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh narasumber untuk pengumpulan data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi atau pengamatan langsung dilapangan.Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dan pengamatan langsung yang diperoleh melalui wawancara dengan pegawai yang bekerja di KPPN Blitar yakni Kepala Kantor KPPN Blitar, bagian Seksi Bank dan Bagian Verifikasi dan Akuntansi

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun melalui dokumen. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang telah didapatkan dari data sumber primer yaitu data sejarah, profil KPPN Blitar, Peraturan Peraturan mengenai Pengelolaan Dana Desa, dan dokumen dokumen tentang Pengelolaan Dana Desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, antara lain :[37]

1. Observasi

   Kemampuan untuk mengamati seseorang melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Peneliti datang langsung

[37]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015),hal. 225-242

ke tempat penelitian yakni KPPN Blitar. Langkah awal yakni melakukan pengamatan tentang proses pengelolaan dan penyaluran dana desa dan tentang kendala yang dihadapi, selanjutnya melakukan wawancara dengan narasumber yang bertugas dalam melakukan pengelolaan dan penyaluran dana desa. Dalam penelitian ini menggunakan observasi jenis observasi terus terang atau tersamar. Dalam observasi ini peneliti dalam pengumpulan data mengungkapkan terus terang kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara [38]

   Wawancara adalah satu dari banyak teknik pengumpulan data, dimana dalam pelaksanan wawancara dilakukan secara langsung terhadap responden. Wawancara dilakukan kepada responden atau narasumber yang terpilih dalam penelitian ini. Dalam mewawancarai yakni, Kepala Kantor KPPN Blitar, bagian Seksi Bank, dan bagian Seksi Verifikasi dan Akuntansi. Dalam mewawancarai peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dari narasumber.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah suatu peninjauan pada dokumen yang terdapat kaitanya terhadap masalah yang akan di teliti. Pengumpulan data dengan dokuntasi membutuhkan pihak ke 2 untuk mengaksesnya atau

[38] Sugiono, Metode Penelitian…,hal. 239-242

memperolehnya. Dokumentasi di dapatkan salah satunya pada saat peneliti melakukan observasi atau saat wawancara. Dokumentasi ini berupa data-data hasil observasi dan hasil temuan dilapangan serta bukti penelitian melakuka penelitian ke lapangan yakni dokumentasi hasil proses wawancara kepada para responden yang terpilih.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang berdasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variable yang sedang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang dilakukan dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.Pada saat wawancara peneliti juga sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh narasumber.Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan tiap variable-variabel penelitaian sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

Dalam penggunaan teknik analisis data yang biasa dipergunakan para peneliti adalah metode analisis data tipe interaktif, bisa dilakukan dengan cara :

1. Reduksi data (*data Reduction*)

   Reduksi data merupakan bentuk analsis yang menggabungkan, penggolongan hal-hal yang pokok, menfokuskan terhadap hal-hal penting, dan memilih yang benar-benar perlu dalam data terebut. Reduksi juga data memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peneliti serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi

data dalam penelitian ini adalah mencari pokok dan merangkum data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika kumpulan data-data disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan terhadap kesimpulan penelitian. Dalam penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Semua penyajian tersebut dibuat seara teratur dan menarik agar mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini adalah berupa uraian deskripsi pengelolaan dan penyaluran dana desa di lapangan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verivikasi adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap data-data yang telah dimiliki, pengambilan tersebut dilakukan secara jelas dan teliti, serta memilki pedoman pengujian validitas arti data, sehingga simpulan yang didapatkan menjadi kokoh dan bisa digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan kemudian ditarik kesimpulan apakah pengelolaan dan penyaluran dana desa di era pandemi di KPPN Blitar sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta apakah sudah berjalan optimal atau tidak optimal.

Gambar : 3.1.

Komponen dalam analisis data *(interactive model)*

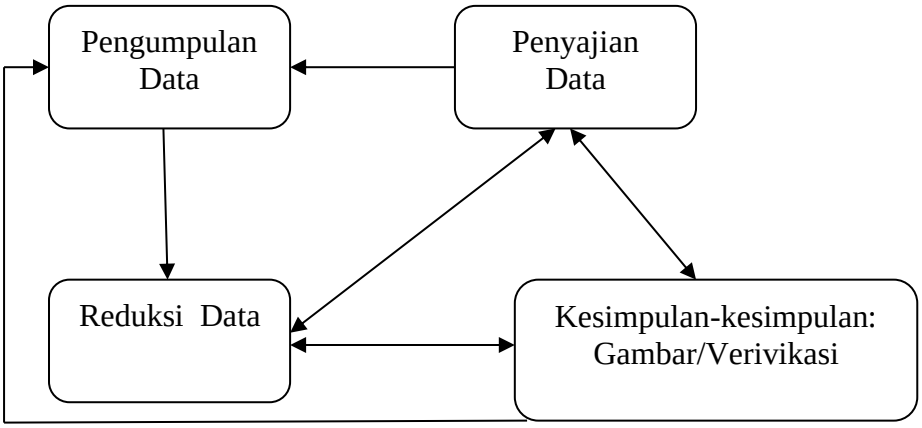

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian 2015

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

   a) Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada para responden yakni Kepala Kntor KPPN Blitar, bagian Seksi Bank dan bagian Seksi Verifikasi dan Akuntansi.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data dengan selang waktu yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu triangulasi mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga teknik kredibel.

2. Perpanjangan Pengamatan

Yakni peneliti kembali ke tempat penelitian guna memperoleh informasi ataupun data untuk melengkapi bila mana ada yang masih membutuhkan data untuk penelitiannya. Serta hal ini juga dilakukan untuk menjalin keakraban dengan para responden atau narasumber agar menimbulkan saling percaya satu sama lain.

3. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu peneliti lebih mencermati hasil data penelitian bila mana terjadi kekurangan taupun kesalahan data. Sehingga peneliti dapat memahami secara penuh hasil dari penelitiannya. Serta nantinya peneliti dapat mendeskripsikan data penelitian secara sistematis.

4. Bahan Referensi

Yaitu melakukan penelitian tentunya harus ada suatu bukti tentang hasil temuan data yang diperoleh oleh peneliti. Bukti tersebut berupa data transkip dari hasil wawancara baik rekaman suara atau video, selanjutnya yakni bukti foto-foto saat melakukan penelitian

5. Mengadakan Member Check

   Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua, akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul tidak ada yang dikurangi maupun ditambahi.

H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Pengertian instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengumpulan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Pada prinsipnya instrumen penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh karena itulah setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Macam-macam bentuk dalam instrumen penelitian secara umum, antara lain adalah kuesioner angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. [39]

[39] Dhian Tyas Untari, *Metode Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018) Hal. 40

Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri keuangan, analisis proses pengelolaan dan penyaluran dana desa yang sesuai dengan peraturan tersebut.
2. Ruang atau Tempat, tempat tertentu yang memungkinkan terjadinya suatu aktivitas. Ruang atau tempat ini adalah di KPPN Blitar.
3. Narasumber, narasumber atau responden yang terpilih yang berkaitan secara langsung dalam penelitian. Narasumber adalah kepala Kantor KPPN Blitar, bagian Seksi Bank, dan bagian Seksi Verifikasi dan Akuntansi.
4. Kegiatan, setiap kegiatan atau aktivitas para narasumber dalam melakukan kegiatan atau tindakan yang berhubungan dengan pengelolaan dan penyaluran dana desa.
5. Waktu, setiap kegiatan yang berada dalam tahap-tahap waktu yang berkesinambungan. Dengan memperhatikan urutan-urutan tahap kegiatan.

Sedangkan melalui wawancara atau *interview* peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian. Antara lain:

1. Bagaimana pengelolaan dana desa di KPPN Blitar pada tahun 2020 ?
2. Bagaimana mekanisme penyaluran dana desa di KPPN Blitar pada tahun 2020 ?

3. Apakah penyaluran dana desa di KPPN Blitar tahun 2020 sudah berjalan optimal ? Disertai alasan yang mendukung.
4. Bagaimana hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengelolaan dan penyaluran dana desa di KPPN Blitar ?
5. Bagaimana optimalisasi usaha-usaha yang dilakukan dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengelolaan dan penyaluran dana desa di KPPN Blitar ?
6. Bagaimana harapan kedepannya agar pengelolaan dan penyaluran dana desa di KPPN Blitar dapat lebih baik lagi dan berjalan lebih optimal ?